BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di Indonesia sering menggunakan tusuk gigi untuk membersihkan sisa makanan yang terselip pada sela-sela gigi. Masyarakat menggunakan tusuk gigi karena minimnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Efek menggunakan tusuk gigi mungkin menjadi nyaman dan bersih karena sisa makanan yang sebelumnya ada tampak menghilang. Tusuk gigi yang dipakai dengan cara mencolok, menusuk dan mengungkit dapat mengganggu jaringan pendukung gigi (Mirawati, 2017).

Kebiasaan sosial yang dapat menyebabkan radang gusi adalah penggunaan tusuk gigi (Wiyatini, 2009). Tusuk gigi adalah alat yang terbuat dari bahan kayu, bambu yang berguna untuk membersihkan sisa makanan pada celah gigi. Tusuk gigi merupakan suatu alat bantu yang berguna untuk membersihkan gigi sebelum ditemukannya sikat gigi. Namun pada dasarnya penggunaan tusuk gigi yang tidak benar dapat menyebabkan luka jaringan penyokong gigi karena struktur bentuk tusuk gigi yang tidak sesuai dengan anatomi gusi dan gigi (Asmawati dan Adriatman Rasak, 2019).

Gingiva merupakan bagian dari jaringan periodontal yang paling luar yang berfungsi untuk melindungi jaringan di bawahnya. Penyakit yang paling sering terjadi adalah kelainan gingiva karena gingiva merupakan bagian terluar dari jaringan periodontal yang terlihat langsung

sehingga dapat mempengaruhi faktor estetik gigi-geligi (Emailijati dkk., 2016).

Kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan kesehatan gusi, biasanya masyarakat kurang memperhatikan akan hal ini. Kelainan yang terjadi pada bagian tubuh secara umum dapat termanifestasikan pada jaringan lunak rongga mulut seperti pada gusi (Erwana, 2013).

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tusuk gigi merupakan salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut serta dampak-dampak yang ditimbulkan dari penggunaan tusuk gigi (Susanto dan Grace, 2011).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2014).

Dusun Karang Keweni merupakan bagian dari desa Pesanggrahan yang berada di kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap propinsi Jawa Tengah. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada warga dusun Karang Keweni diperoleh data bahwa 90 % warga menggunakan tusuk gigi. Saat wawancara ditemukan adanya keluhan dari responden mengalami gusi berdarah yang berhubungan dengan kondisi jaringan periodontalnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan bagaimanakah gambaran pengetahuan jaringan periodontal pada pengguna tusuk gigi usia 35-50 tahun di masyarakat dusun Karang Keweni.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahuinya Gambaran Pengetahuan Jaringan Periodontal Pada Pengguna Tusuk Gigi Usia 35-50 Tahun di Masyarakat Dusun Karang Keweni.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahuinya pengetahuan jaringan periodontal pada pengguna tusuk gigi masyarakat dusun Karang Keweni.

   b. Diketahuinya kebiasaan penggunaan tusuk gigi pada masyarakat dusun Karang Keweni.

D. Ruang lingkup

Penelitian ini terbatas pada upaya promotif dan preventif untuk melihat Gambaran Jaringan Periodontal Pada Pengguna Tusuk Gigi Usia 35-50 Tahun di Masyarakat Dusun Karang Keweni.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Gambaran Pengetahuan Jaringan Periodontal Pada Pengguna Tusuk Gigi Usia 35-50 Tahun di Masyarakat Dusun Karang Keweni serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

      Diharapkan dapat menambah sumber pustaka mengenai gambaran Jaringan Periodontal Pada Pengguna Tusuk Gigi Usia 35-50 Tahun di Masyarakat.

   b. Bagi Peneliti

      Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Gambaran Pengetahuan Jaringan Periodontal Pada Pengguna Tusuk Gigi Usia 35-50 Tahun di Masyarakat dusun Karang Keweni

   c. Bagi Responden

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan acuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut tentang Gambaran Pengetahuan Jaringan Periodontal Pada Pengguna Tusuk Gigi Usia 35-50 Tahun di Masyarakat Dusun Karang Keweni

F. Keaslian Penelitian

1. Rima Anggraeni (2018) "Gambaran Kebiasaan Pengguna Tusuk Gigi Dengan Kondisi Jaringan Periodontal Pada Masyarakat di Dusun Kantongan B Merdikorejo Tempel". Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian ini yaitu sama meneliti pengguna tusuk gigi. Perbedaan penelitian ini pada populasi dan lokasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat dusun Karang Keweni desa Pesanggrahan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap propinsi Jawa Tengah.
2. Emailijati, K (2016) yaitu "Hubungan Pengguna Tusuk Gigi Terhadap Terjadinya Saku Gusi Pada Masyarakat Dusun II Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang". Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian ini yaitu sama meneliti pengguna tusuk gigi. Perbedaan penelitian ini pada populasi dan lokasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat dusun Karang Keweni desa Pesanggrahan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap propinsi Jawa Tengah.